BUDAYA BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS XI SMA N 11 PADANG

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (SI)

pendidikan pada jurusan Sejarah FIS UNP

OLEH :

DELA MEGAWATI

16046048/2016

JURUSAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2020

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

BUDAYA BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS XI SMA N 11 PADANG

Nama : Dela Megawati
BP/NIM : 2016/16046048
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2021

Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan Sejarah	Pembimbing
Dr. Rusdi, M.Hum	**Dr. Wahidul Basri, M.Pd**
NIP. 196403151992031002	**NIP. 195905221986021001**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Univesitas Negeri Padang Pada Hari Senin, 16 November 2020

BUDAYA BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS XI SMA N 11 PADANG

Nama : Dela Megawati
BP/NIM : 2016/16046048
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2020

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Dr. Wahidul Basri, M.Pd 1.

Anggota : 1. Dr. Ofianto, M.Pd 2.

2. Ridho Bayu Yefterson, M.Pd 3.

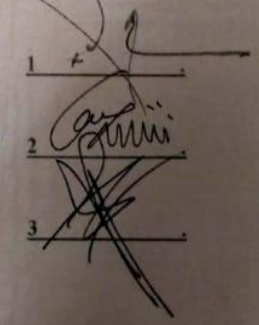

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Dela Megawati
BP/NIM	: 2016/16046048
Program Studi	: Pendidikan Sejarah
Jurusan	: Sejarah
Fakultas	: Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "*Budaya Belajar Sejarah Siswa Kelas XI SMA N 11 Padang*" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Januari 2021

Diketahui Oleh

Ketua Jurusan Sejarah

Dr. Rusdi , M.Hum

NIP. 19403151 99203 1 002

Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL 4D6ACAHF932067665 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Dela Megawati

NIM 16046048

Abstrak

Dela Megawati (2016/16046048). Budaya Belajar Sejarah Siswa Kelas XI SMA N 11 Padang. Skripsi, Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.2020

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena yang terjadi pada siswa kelas XI IPA dan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Padang dalam mata pelajaran sejarah. Dimana jam mata pelajaran sejarah di kelas XI IPS 3 jam dalam satu minggu, sedangkan jam mata pelajaran sejarah di kelas IPA 1 jam dalam satu minggu. Tetapi hasil belajar siswa kelas IPS dalam mata pelajaran sejarah lebih rendah dari pada siswa kelas IPA.Sehubungan dengan itu ,penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah terdapat perbedaan budaya belajar sejarah antara siswa IPA dan IPS siswa SMA Negeri 11 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA dan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Padang yang terdiri dari 285 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 45 siswa yang terdiri dari 25 siswa kelas XI IPA dan 20 siswa kelas XI IPS . Pengambilan sampel ditentukan dengan *random sampling* yaitu secara acak. Data budaya belajar sejarah siswa kelas XI IPA dan siswa kelas XI IPS di peroleh dari penyebaran angket dengan skala pengukuran skala likert. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini rumus uji T-test.

Dari analisis data hasil penelitian yang mengunakan uji t-test terdapat bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel dimana t-hitung 6,1> t-tabel 2,1 yang berarti secara statistic terdapat perbedaan budaya belajar antara siswa kelas XI IPA dan siswa kelas XI IPS dalam mata pelajaran Sejarah dan dari hasil uji t.test semua indikator yang terdiri dari 6 indikator menyatakan bahwa t-hitung lebih besar daripada t-tabel. Hal ini disebabkan adanya kebiasaan belajar yang kurang baik, sehingga budaya belajar yang dihasilkan siswa juga kurang baik dan berakibat kepada hasil belajar.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara budaya belajar siswa kelas XI IPA dan siswa kelas XI IPS dalam mata pelajaran Sejarah di SMA N 11 Padang yang dapat dilihat dari hasil uji hipotesis nilai t-hitung 6,1 dan t-tabel 2,1 pada $\alpha = 0.05$. Dapat juga dibuktikan dengan rata rata siswa kelas XI IPA 88% lebih baik dari siswa kelas XI IPS dengan rata - rata 74%.

Kata Kunci :Budaya Belajar, Mata Pelajaran Sejarah.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulilah puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Budaya Belajar Sejarah Siswa Kelas XI SMA N 11 Padang**" yang disusn sebagai syarat untuk mendapatkan gelar strata 1 (SI) Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Wahidul Basri, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang sangat berharga bagi penulis, yang senantiasa membimbing penulis saat awal penyusunan proposal dan membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Ofianto M.Pd dan Bapak Ridho Bayu Yefterson M.Pd, selaku dosen penguji yang telah memberikan saran demi saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Zafri, M.Pd . sebagai validasi angket yang telah memberikan saran demi saran untuk kesempurnaan angket dalam penelitian ini.
4. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum selaku Ketua Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu Majelis Dosen Jurusan Sejarah yang telah mendidik, membina dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.
6. Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 11 Padang Nuragusman Eka Putra, M.Pd dan ibuk Sri Gustini, S.pd selaku guru mata pelajaran sejarah serta keluarga besar SMA Negeri 11 Padang yang telah membantu dalam penelitian skripsi ini.
7. Teristimewa kepada orang tua yang sangat saya cintai Abak dan Amak yang telah memberikan semangat dan bantuan moril dan materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk para sahabat Nicko Amri Pratama, Yulia Army Fitri, Alnova Mariani, Dara Nelisa Angraini, Chintya Oktavianda, vici triadmanora, Rajuli Irfani, Riza Yulia Citra, Adek Putri Latipa.
9. Seluruh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, terkhusus teman-teman angkatan.

Semoga allah SWT memberikan imbalan yang setimpal untuk segala bantuan yang diberikan kepada pihak yang telah mendukung dan membantu saya. Penulis

sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan.

Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikkan skripsi penelitian ini. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih

Padang, Desember 2020

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iii

DAFTAR TABEL iv

DAFTAR GAMBAR vi

DAFTAR LAMPIRAN viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Batasan Masalah 6
C. Rumusan Masalah 7
D. Tujuan Penelitian 7
E. Manfaat Penelitian 7

BAB II KERANGKA TEORI

A. Pembelajaran Sejarah 9
B. Budaya 12
C. Budaya Belajar 18
D. Hasil Belajar 21
E. Penelitian Relevan 25
F. Kerangka Konseptual 26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 27
B. Tempat dan Waktu Penelitian 28
C. Variabel Penelitian 29
D. Data dan Sumber Data Penelitian 30
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data 31
F. Teknik Analisis Data 38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 40
B. Pembahasan 50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 53
B. Saran 53

DAFTAR PUSTAKA 55

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas XI SMA N 11 Padang 29

Tabel 2. Kisi - Kisi Budaya Belajar Sejarah 31

Tabel 3. Daftar Skor Jawaban pernyataan..... 32

Tabel 4. Rekap Hasil Validitas Butir Soal Kelas XI IPA dan IPS. 34

Tabel 5. Reliabilitas XI IPA Dan IPS 36

Tabel 6. Disribusi Frekuensi Budaya Belajar IPA dan IPS 44

Tabel 7. Persentase Indikator Budaya Belajar Kelas XI Ipa dan IPS 41

Tabel 8. Disribusi Frekuensi Kelas XI IPA 45

Tabel 9. Disribusi Frekuensi Kelas XI IPS 56

Tabel 10. Hasil Analisis Uji t Budaya Belajar Siswa IPA dan IPS 49

Tabel 10. Hasil Analisis Uji t Indikator Budaya Belajar Siswa IPA dan IPS 51

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Kerangka Konseptual 26
2. Grafik Disrtibusi Frekunsi siswa Kelas XI IPA dan siswa XI IPA 46
3. Grafik Disrtibusi Frekunsi siswa Kelas XI IPA..... 47
4. Grafik Disrtibusi Frekunsi siswa Kelas XI IPS 49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Angket

Lampiran 2. Angket Penilaian Validator

Lampiran 3. Angket Budaya Belajar Kelas XI IPA dan IPS

Lampiran 4. Bukti Penelitian Melalui Aplikasi Google Formulir

Lampiran 5. Uji Validitas Budaya Belajar Sejarah Kelas XI IPA dan IPS

Lampiran 6. Uji reliabilitas Budaya Belajar Sejarah Kelas XI IPA dan IPS

Lampiran 7. Persentase Budaya Belajar Sejarah Kelas XI IPA dan IPS

Lampiran 8. Uji t Budaya Belajar Sejarah Kelas XI IPA dan IPS

Lampiran15. Surat Penelitian Dari Dinas pendidikan Provinsi Sumatera Barat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut UU Republik Indonesia No. 20 tahun 2013, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu perkembangan pendidikkan adalah hal yang seharusnya terjadi seiring dengan perubahan budaya. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat sebagai antisipasi kepentingan masa depan (Trianto, 2009:1).

Dengan demikian proses pendidikan memiliki peran penting dalam menentukan arah kehidupan seseorang. Melalui pendidikan manusia dituntut untuk bersikap, berfikir, dan bertindak serta melaksanakan setiap peran dalam hidupnya. Menurut Nurkholis (2013: 26) pendidikan adalah upaya menuntun anak sejak lahir untuk mencapai kedewasaan jasmani dan rohani, dalam interaksi alam beserta lingkungannya. Untuk mencapai kedewasaan anak juga diringin oleh Perubahan sikap dan tingkah laku . Perubahan tersebut dapat terlihat pada hasil belajar yang didapatkannya.

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, salah satu materi pelajaran yang di ajarkan di Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah sejarah. Pembelajaran

sejarah merupakan bidang ilmu yang memiliki tujuan agar setiap peserta didik membangun kesadaran tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini dan masa depan sehingga peserta didik sadar bahwa dirinya merupakan bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki rasa bangga dan cinta tanah air yang dapat diimplementasikan dalam berbagai kehidupan baik nasional maupun internasional (Widja dalam Mustika Zahro dkk, 2017: 3). Namun pada saat ini banyak siswa yang menganggap pembelajaran sejarah sangat membosankan ditambah lagi budaya belajar yang kurang baik.

Dalam Permendikbud No. 103 tahun 2013 tentang Sandar Isi untuk Satuan Pendidikan disebutkan bahwa tujuan pembelajaran Sejarah Indonesia adalah

1) Mengembangkan pemahaman tentang diri sendiri, masyarakat, dan bangsanya.
2) Mengembangkan rasa kebangsaan, cinta tanah air, dan penghargaan terhadap hasil dan prestasi bangsa.
3) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya konsep waktu dan ruang dalam berfikir kesejarahan.
4) Mengembangkan kemampuan berfikir sejarah *(historical thiking)*, keterampilan sejarah *(historical issues)*, serta menerapkan kemampuan dan keterampilan wawasan tersebut dalam kehidupan masa kini.
5) Mengembangkan kemampuan perilaku yang didasarkan pada nilai dan moral yang mencerminkan karakter diri, masyarakat dan bangsa.
6) Menanamkan sikap yang berorientasi masa kini dan masa depan.
7) Memahami dan mampu menangani isu-isu kontroversial untuk mengkaji permasalahan yang terjadi dilingkungan masyarakatnya.
8) Mengembangkan pemahaman internasonal dalam menelaah fenomena aktual dan global.

Menurut Pane dan Dasopang (2017: 337) belajar adalah proses perubahan tingkah laku dan perubahan pemahaman, yang pada mulanya seorang anak tidak dibekali dengan potensi fitrah, kemudian dengan terjadinya proses belajar maka seorang anak berubah tingkah laku dan pemahamannya semakin bertambah. Dalam proses belajar terjadi interaksi antara siswa dan guru. Kedudukan siswa adalah sebagai subjek dan sekaligus sebagai objek, dapat dikatakan proses belajar

adalah pemberian ilmu pengetahuan kepada siswa melalui guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Pada proses belajar mengajar disekolah salah satu yang harus diperhartikan ialah budaya belajar peserta didik. Budaya menurut Koentjaraningrat merupakan keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar budaya. Nisa dan Kholis (2019: 25) Budaya belajar merupakan serangakaian kegiatan dalam melaksanakan tugas belajar yang dilakukan peserta didik sehingga peserta didik menjadi kebiasaan. Budaya belajar dapat dikatakan kebiasaan yang dimiliki siswa secara turun temurun. Setiap anak bertindak sesuai dengan keuntungan yang di dapatkannya dalam belajar. Kebiasaan belajar siswa akan menjadi kebiasaan yang selalu melekat di dalam setiap tindakan dan perilaku siswa dalam lingkungan sekolah, rumah dan di lingkungan masyarakat. Contohnya kebiasaan memanfaatkan waktu belajar, disiplin, kegigihan, dan konsisten dalam menerapkan cara belajar efektif.

Slameto dalam Samben (2014: 62) menyatakan prestasi belajar juga dipengaruhi oleh kebiasaan belajar dan kebiasaan belajar akan mempengaruhi belajar itu sendiri, yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan, diantaranya, pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi dan mengerjakan tugas. Apabila peserta didik dalam proses belajar disiplin dan tanggung jawab maka hasil belaja r yang didapatkan akan lebih baik. Menurut Wahyuningsih (2016: 39) hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukan dengan nilai tes yang

diberikan guru setiap selesai memberikan materi pelajaran pada pokok bahasan. Maka seseorang dapat dikatakan berhasil dalam proses pembelajaran apabila memperoleh dalam bentuk angka atau *reword*.

Dalam pendidikan di sekolah seorang anak dikatakan memiliki hasil belajar yang baik apabila telah mencapai batas kreteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah. Dan terjadinya perubahan tingkah laku anak ke arah yang lebih baik, dari yang tidak aktif menjadi aktif, dan yang dari tidak tahu menjadi tahu.

Rendahnya hasil belajar dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Slameto (dalam Putro, 2011: 4) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dibagi menjadi 2, yaitu faktor intern (faktor yang berasal dari diri siswa) dan faktor ekstern (faktor yang berasal dari luar diri siswa). Faktor intern meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan, sedangkan faktor ekstern meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Misal faktor lingkungan sekolah yang peserta didiknya terbiasa untuk tidak disiplin, mencontek punya teman, dll.

Idealnya hasil pembelajaran sejarah pada tingkat SMA yaitu jurusan IPA dan IPS, jurusan IPS hasil belajarnya lebih baik dibandingkan jurusan IPA. Jurusan IPS belajar sejarah 3 jam pelajaran sedangkan jurusan IPA hanya 1 jam pelajaran dalam satu minggu. Seharusnya siswa jurusan IPS harus unggul dibandingkan IPA karena jam pelajarannya lebih banyak. Tapi kenyataan berbeda penulis dapatkan di lapangan.

Berdasarkan data awal penulis lakukan di SMA Negeri 11 Padang pada tanggal 31 Januari 2020. kelas X1 IPA dan X1 IPS terdapat beberapa kelas. Kelas

XI IPA terdapat enam kelas (XI IPA1, XI IPA2, XI IPA 3, XIIPA 4, IPA 5, IPA 6) dan kelas XI IPS (XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3) dari kedua jurusan itu hasil belajar di kelas XI IPA lebih baik dibandingkan kelas XI IPS. Padahal terjadi persamaan dalam proses pembelajaran. Di mana guru yang mengajar di kelas XI IPA dan kelas XI IPS sama-sama mengunakan pendekatan dan metode yang sama. Itu terlihat dimana guru tersebut memberikan materi yang akan diberikan kepada siswa sama-sama mengunakan metode yang sama. Guru tersebut mengunakan beberapa metode yang akan diajarkan kepada siswa.Metode tersebut adalah metode ceramah dan metode tanya jawab, tetapi terdapat perbedaan siswa kelas XI IPA dan kelas XI IPS. Kebanyakan siswa kelas XI IPS menerima saja materi yang diberikan oleh guru, siswa jarang memberikan tanggapan, sehingga tidak terjadi interaksi antara siswna sesama siswa dan guru. Selain itu Terdapat perbedaan dari hasil belajar siswa di kelas XI IPA dan XI IPS di mana siswa IPA lebih unggul dibandingkan siswa IPS dalam pembelajaran sejarah.

Menurut wawancara pada tanggal 11 januari 2020 dengan guru sejarah SMAN 11 Padang yaitu ibuk Sri Gustini, S.Pd . Guru menyatakan bahwa kelas XI IPA lebih unggul dibandingkan siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran sejarah. Padahal jam pelajaran sejarah dikelas IPS lebih banyak di bandingkan di kelas IPA. Hal ini terlihat siswa IPA lebih rajin mengerjakan setiap tugas atau PR yang diberikan guru dan menggumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Sedangkan siswa IPS malah sebaliknya malas mengerjakan tugas, dan sering mengerjakan pekerjaan rumah disekolah, dan saat proses pembelajaran berlangsung. ketika diberikan PR oleh guru untuk mengerjakan latihan Dari LKPD dirumah. Siswa banyak beralasan lupa untuk membuatnya. Dan yang lebih

parahnya siswa yang tidak membuat tugas, mereka mencontek punya teman yang sudah selesai mengerjakan terlebih dahulu. Hal ini disebabkan kurangnya disiplin yang terjadi pada siswa kelas IPS.

Dari uraian di atas, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan budaya belajar. Adapun judul yang penulis teliti adalah adalah"***Budaya Belajar Sejarah Siswa Kelas XI SMA N 11 Padang.***

B. Identifikasi Masalah

1. Sebagian siswa kedapatan suka mencontek tugas dari peserta didik lain.
2. Kebanyakkan siswa tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas.
3. Kebanyakkan siswa menerima saja materi yang diberikan oleh guru, sehingga tidak terjadi interaksi antara siswa sesama siswa dan guru.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka dilakukan pembatasan masalah penelitian. Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah budaya belajar sejarah siswa IPA dan IPS kelas XI SMA Negeri 11 padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis buat, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Apakah terdapat perbedaan budaya belajar sejarah antara siswa kelas XI IPA dengan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian in bertujuan untuk mengetahui perbedaan budaya belajar sejarah siswa IPS dan IPA kelas XI SMAN 11 Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan ilmu pengetahuan berkaitan dengan pembelajaran sejarah.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Siswa

Sebagai upaya membantu peserta didik agar lebih mudah dalam meningkatkan budaya belajar sejarah yang baik dan meningkatkan hasil belajarnya.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi guru dalam memperbaiki proses belajar yang efektif di kelas yang sesuai dengan tujuan yang di inginkan.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna sebagai masukkan bagi peneliti selanjutnyan tentang perbedaan budaya belajar sejarah siswa kelas XI IPA dan siswa kelas XI IPS.